

## Intisari

January effect merupakan bentuk dari anomali pasar yang terjadi di pasar modal. January effect disebabkan oleh tax-loss selling, window dressing, dan small stock beta yang dilakukan oleh investor. Sehingga mengakibatkan reaksi pasar di awal tahun yaitu Januari memiliki kecenderungan lebih tinggi. Proksi dalam penelitian ini adalah abnormal return dan trading volume activity. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Consumer goods pada periode 2011 sampai 2013 di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan. Alat analisis yang digunakan adalah uji one way anova. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Abnormal return terjadi perbedaan signifikan sehingga terjadi January effect di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada Trading volume activity menunjukkan tidak terjadi perbedaan signifikan sehingga January effect tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: January effect, abnormal return, trading volume activity